
**PELATIHAN PEMBUATAN NUTRASETIKAL BUNGA TELANG SEBAGAI
MINUMAN ANTIDIABETES DI DUSUN PATUKAN, NGAREANAK
KABUPATEN KENDAL**

**Ayu Shabrina^{1*}, Siti Setianingsih², Muhammad Ikhsan¹, Malinda
Prihantini¹, Khoirul Anwar¹, Achmad Quraisy Al-Jufri¹, Salma Rusydiana¹,
Zheggy Wicaksana¹**

¹ Fakultas Farmas, Universitas Wahid Hasyim, Semarang, Jawa Tengah

² Fakultas Farmasi, Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, Jawa Tengah

*Email : shabrina@unwahas.ac.id

ABSTRACT

A metabolic disease with a fairly high prevalence is diabetes mellitus. This increase has encouraged the creation of nutraceutical products to support diabetes mellitus therapy. One of the nutraceuticals that can be used is butterfly pea flower drink. The purpose of this community service is to increase understanding and train the community to be able to make nutraceuticals from butterfly pea flower drinks derived from agricultural products for complementary therapy of diabetes mellitus. This community service was carried out in Dusun Patukan, Ngareanak, Kendal, Central Java. The service was carried out in 3 meetings with discussion and tutorial methods. The target of this community service is housewives as many as 30 participants. The results of this community service found that as many as 20 trainees had understood diabetes mellitus and natural ingredients that could be used to treat the disease. The results of this service also found that the community understands how to make a butterfly pea flower nutraceutical drink. As many as 10 participants were interested in continuing the manufacture of butterfly pea drink to be used in improving the community's economy.

Keywords: Diabetes mellitus, nutraceuticals, butterfly pea

PENDAHULUAN

Penyakit metabolik dengan prevalensi cukup tinggi adalah diabetes mellitus. Prevalensi penyakit diabetes mellitus di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 19,47 juta dan meningkat 167% dibandingkan dari tahun 2011 (Kemenkes, 2021). Adanya Covid-19 memperparah prevalensi diabetes mellitus di Indonesia hingga naik menjadi 72% (Kemenkes, 2021). Berdasarkan data dari WHO (2018), Indonesia menduduki peringkat ke-7 dengan jumlah penderita diabetes terbanyak di dunia serta jumlah peningkatan penderita diabetes mencapai 10 juta orang per tahun. Peningkatan tersebut mendorong terciptanya produk nutrasetikal sebagai penunjang terapi diabetes mellitus. Nutrasetikal merupakan produk hasil isolasi (tumbuhan, hewan, dan mikroba) yang mampu memberikan nutrisi dengan efek meningkatkan kesehatan tubuh (McClements dkk., 2015).

Nutrasetikal dapat berasal dari minuman salah satunya yaitu bunga telang. Bunga telang telah memiliki banyak manfaat yaitu antioksidan dan untuk pengobatan diabetes mellitus (Indriyati dkk., 2022). Minuman bunga telang saat ini banyak diolah menjadi minuman café dengan tambahan susu untuk menjadi latte, namun memiliki kalori yang tinggi sehingga tidak bisa digunakan untuk penderita diabetes. Maka dari itu, minuman bunga telang dapat dikembangkan menjadi minuman sehat dengan tambahan gula rendah kalori dan lemon. Selain itu, minuman bungan telang dengan lemon dapat dikembangkan menjadi produk olahan rumah tangga terutama masa post-Covid 19.

Era post-Covid 19 seperti saat ini membuat masyarakat banyak kehilangan pekerjaan dan

sumber mata pencaharian. Kondisi ini menuntut masyarakat untuk lebih kreatif dalam mengembangkan usaha terutama pada masyarakat ekonomi menengah dan bawah. Hal ini terjadi pada di Dusun Patukan, Desa Ngareanak, Kecamatan Singorojo, Kendal. Desa Ngareanak memiliki total 2.824 jiwa. Berdasarkan data kependudukan, sebanyak 685 jiwa di antaranya merupakan penduduk miskin dengan 1.390 jiwa merupakan penduduk dengan tamatan SD (Widjojo, 2018). Warga Desa Ngareanak didominasi oleh buruh tani dan buruh bangunan, sedangkan ibu rumah tangga tidak bekerja. Desa Ngareanak memiliki beberapa

Hasil tani unggulan yang dapat dimanfaatkan yaitu berupa bunga telang, karet, kopi dan jahe. Berdasarkan Profil Desa Ngareanak Tahun 2018, desa ini memiliki beberapa masalah yaitu kurangnya modal dan kesulitan pemasaran hasil tani, rendahnya pemanfaatan teknologi dan informasi, pemanfaatan pasar desa yang belum terkondisikan serta kurangnya warga terdidik sehingga lapangan pekerjaan tidak tersedia. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka perlu dilakukan pelatihan pada masyarakat Dusun Patukan agar dapat memanfaatkan hasil tani menjadi olahan yang lebih komersil yaitu nutrasetikal minuman bunga telang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi identifikasi permasalahan yang muncul pada masyarakat sesuai dengan kompetensi masyarakat bersangkutan. Permasalahan tersebut selanjutnya dikaji dan dicarikan solusi. Solusi yang ditawarkan pada kegiatan ini adalah keterampilan dan kewirausahaan pada masyarakat berupa pemberian pelatihan pembuatan nutrasetikal minuman bunga telang dengan lemon. Materi yang akan diberikan disesuaikan dengan kondisi dan tingkat pendidikan masyarakat sekitar agar mudah dipahami dan dilaksanakan. Pelatihan ini akan dilaksanakan di Dusun Patukan, Desa Ngareanak, Singorojo, Kendal. Peserta adalah ibu-ibu PKK dan remaja Karang Taruna yang berjumlah 30 orang. Kegiatan akan dilaksanakan 3x selama satu bulan mulai dari proses pengenalan, pelatihan dan evaluasi kegiatan.

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari empat tahap. Tahap pertama akan dilakukan pertemuan dan koordinasi dengan pihak kepala desa dan kelompok ibu-ibu PKK yang akan melakukan pembuatan minuman bunga telang. Tahap kedua yaitu kegiatan penyusunan materi dan persiapan metode praktik. Tahap ketiga yaitu pembinaan dan pelatihan. Tahap pembinaan dan pelatihan ini mencakup pemberian materi kepada peserta pelatihan dalam bentuk teori dan demonstrasi serta pembagian kuesioner kepada peserta yang tertarik untuk menjual produk nutrasetikal minuman bunga telang. Formula nutrasetikal bunga telang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Formula nutrasetikal minuman bunga telang

Bahan	Jumlah
Rebusan bunga telang	30 mL
Biji chia	1 gram
Lemon	2 mL
Gula rendah kalori	1 gram
Air hangat	Hingga 100 mL

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Patukan dihadiri oleh 30 orang dari ibu PKK dan karang taruna. Hasil survey yang telah dilakukan diperoleh bahwa analisis situasi yang dilakukan sesuai dengan permasalahan yang dialami Dusun Patukan.

Hasil pengabdian berupa teori terkait dengan penyakit diabetes mellitus dapat dipahami oleh peserta pengabdian. Sebanyak 25 orang dari 30 peserta dapat menjawab tanya-jawab secara lisan terkait penyebab penyakit dan pengobatan bahan alam untuk penyakit diabetes mellitus.

Hasil tutorial didapatkan bahwa produk nutrasetikal bunga telang menunjukkan warna hijau kebiruan. Warna minuman bunga telang berubah menjadi keunguan akibat adanya penambahan lemon yang dapat menurunkan pH minuman. Hal tersebut tidak mengubah adanya kandungan senyawa flavonoid golongan antosianin yang berkhasiat sebagai pengobatan komplementari pada penyakit diabetes mellitus (Amaliah dan Yuliawati, 2022). Hasil minuman nutrasetikal bunga telang dapat dilihat pada Gambar 1.



A



B

Gambar 1. Proses pembuatan (A) dan produk nutrasetikal bunga telang (B)

Hasil tutorial pembuatan minuman bunga telang didapatkan bahwa sebanyak 20 peserta memahami cara pembuatan produk. Berdasarkan hasil tanya jawab secara lisan, didapatkan bahwa sebanyak 10 peserta tertarik untuk melanjutkan hasil pengabdian dengan cara dijual pada event Pasar Malam Kecamatan Boja. Hasil pelatihan pembuatan minuman nutrasetikal dari bunga telang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Foto bersama pelatihan pembuatan minuman nutrasetikal bunga telang di Dusun Patukan

Selain diadakan pelatihan pembuatan produk, peserta juga diajarkan cara melakukan perizinan PIRT ke Dinas Kesehatan serta cara mendesain stiker pada kemasan produk menggunakan aplikasi gratis via telepon genggam. Hasil pelatihan diperoleh bahwa masyarakat tertarik untuk mendapatkan ilmu dan cara pengolahan bahan alam menjadi minuman kesehatan. Pelatihan ini juga memberikan doorprize pada peserta agar meningkatkan minat masyarakat untuk menghadiri kegiatan serupa di kemudian hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Produk minuman nutrasetikal bunga telang dapat diolah dan dengan baik oleh ibu PKK Dusun Patukan, Ngareanak sebagai minuman kesehatan untuk pendamping pengobatan diabetes mellitus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Yayasan Wahid Hasyim yang telah mendanai kegiatan ini melalui DIPA Universitas Wahid Hasyim skema Pengabdian Kompetitif tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, S. dan Yulawati, K. M. (2022) “Studi Literatur Aktivitas Antioksidan Ragam Senyawa Antosianin dalam Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) serta Aktivitas Farmakolginya terhadap Penyakit Diabetes Melitus,” *Pharmacy*, 2(2), hal. 1–11.
- Kemendes RI, (2021) “*CEGAH, CEGAHA, dan CEGAHA: Suara Dunia Perangi Diabetes*”. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Indriyati, Y. F. *et al.* (2022) “Kajian Sistematis : Potensi Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Antidiabetes,” 2025, hal. 1–8.
- McClements, D., Frederick, L. & Hua, X. (2015) “The Nutraceutical Bioavailability Classification Scheme: Classifying Nutraceuticals According to Factors Limiting their Oral Bioavailability”. *Annu. Rev. Food Sci. Technol.*, 6, p.13.1–13.29.
- WHO (2016) *Diabetes : Fakta dan Angka*. Indonesia: WHO.
- Patel, D., SK, Patel., R, Kumar. & S, Hunan. (2012) “An overview on antidiabetic medicinal plants having insulin mimetic”. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*, pp.320-30.
- Widjojo, A. (2018). *Profil Desa Ngareanak Boja*, Pemerintah Desa Boja: Kenda